

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan Pada Bulan Maret 2021. Penelitian ini beralamat di Wisata Religi Banten Lama, Kecamatan Kasemen Kota Serang. *Street vendors* (PKL) sangat mudah di temukan di kawasan wisata, pusat belanja dan lain-lain, selain itu kawasan religi banten lama merupakan tempat yang strategis dan mudah untuk di akses dalam penelitian, sehingga mempermudah penulis dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan waktu kurang lebih 6 bulan lebih, mulai dari proses proposal penelitian, pengumpulan data, analisis data, pengumpulan data dan pengumpulan laporan penelitian bertempat di area wisata religi Masjid Agung Banten Lama. diperkirakan mulai dari bulan September 2020 sampai bulan Mei 2021.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis data kuantitatif bersifat deskriptif dan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian lapangan dilakukan dengan mendatangi langsung dan terjun ke lapangan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan secara sistematis sehingga penelitian yang berkenaan dengan pengaruh pengaruh kunjungan wisata religi Banten Lama Terhadap Tingkat Pendapatan *Street Vendors* (PKL) di Era Pandemic Covid-19 dapat terjawab.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu cara yang bertujuan untuk menguraikan karakteristik suatu kejadian pada waktu tertentu dan sekarang.¹ Pendekatan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan memberikan gambaran yang detail mengenai pengaruh kunjungan wisata religi Banten Lama Terhadap Tingkat Pendapatan *Street Vendors* (PKL) di

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 115

Era Pandemic Covid-19. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Adapun hasil dari penelitian ini biasanya ialah tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.²

Beberapa pakar statistik berpendapat tentang metode deskriptifdiantaranya adalah :

1. Sugiyono metode deskriptif adalah statistik yang digunakan. untuk menganalisis data dengan cara mendeksipsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³
2. Mundrajat Kuncoro metode deskriptif merupakan metode yang menggunakan numerik dan grafis

² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajawaliPers, 2013), h. 42

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 207-208

untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang berupa data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan.⁴ Jadi pengertian beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif ialah Suatu metode yang digunakan untuk menguji dan mendeskripsikan suatu pola atau data yang berfungsi untuk mrnginformasikan sample penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka, Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.⁵

Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hal. 14

⁵ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal.17

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁶

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan dari padanya⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah *street vendors* (PKL) wisata religi Banten Lama sebesar 351 pedagang.

b. Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut mudah ditemui atau dijangkau tanpa ada pertimbangan apapun. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CVAFABETA, cet ke-21 2014), hal. 199

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 115

smampling Insidental dimana pengambilan anggota sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan /insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah pedagang sovenir dan pedagang makanan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : *error* (Kesalahan yang diterima)

Dengan menggunakan margin of error sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{351}{1 + 351 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{351}{1 + (351 \times 0.1)}$$

$$n = \frac{351}{1 + 3,51} = \frac{351}{4,51} = \frac{351}{4,51} = 77,8 \text{ *digenapkan jadi 79*}$$

Dari hasil rumus slovin didapatkan jumlah sampel 77,8 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini, namun untuk mempermudah dalam penelitian maka peneliti mengambil sampel menjadi 79

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Sampling Insidental dimana pengambilan anggota sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang akan digunakan dalam kepentingan penelitian ini bersumber dari *Street vendors* (PKL) dengan pengumpulan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini digunakan dengan cara langsung datang ke lokasi penelitian yaitu di pemakaman

kesultanan agung banten untuk memperoleh data *street vendors* (PKL) Serta keterangan seputar peningkatan pendapatan *street vendors* (PKL)

2. Metode Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena alternatif di sediakan sehingga tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk menjawabnya. Demikian juga dalam penyebarannya, dilakukan dengan penyebaran kertas kuisisioner.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

berkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data regresi sederhana dengan bantuan *Software SPSS*.

F. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Dalam menentukan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian dapat diukur oleh uji validitas, suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi semakin instrument memiliki tingkat validitas yang tinggi. Begitupun sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menggunakan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸

Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah membandingkan *r hitung* dengan *r table*.

⁸ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Alat Statistik & Analisis Output Komputer), (Yogyakarta : CAPS, 2011), h. 69

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 biasanya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total

Pengujian menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

b. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrument untuk menentukan tingkat kepercayaan yang di gunakan untuk

uji instrument data. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁹ Reliabilitas berkenaan dengan pernyataan apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

G. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang baik adalah data yang bebas dari bias dan berdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi

⁹ Danang Sunyoto, " *Metodologi Penelitian Ekonomi* " ..., h. 70

normal atau tidak, yakni dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Residual data dikatakan berdistribusi dengan normal apabila Sig lebih besar dari 0.05. sebaliknya jika nilai Sig lebih kecil dari pada 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji asumsi normalitas sangat penting dalam sebuah penelitian karna berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual yang berdistribusi normal, dalam uji normalitas jika dilanggar maka menyebabkan uji statistic yang tidak valid untuk jumlah sample kecil.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang sangat penting dalam menentukan atau melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual dari penelitian satu ke penelitian yang lainnya, dalam metode regresi yang sempurna adalah dengan adanya kesamaan anatar residual pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya atau disebut

sebagai homoskedastisitas.¹⁰

Dampak dari uji heteroskedastisitas adalah jika mengestimasi koefisien regresi dengan OLS (*Ordinary Least Square*) tetap dilakukan dengan terdapat heteroskedastis, maka akan mengandung konsekuensi lain yaitu interval kepercayaan semakin lebar, uji hipotesis baik uji-t maupun uji-F akan berpengaruh yang berakibat uji hipotesis tidak akurat dan pada akhirnya akan membawa dampak pula pada keakuratan kesimpulan sehingga menjadi tidak menentu.

Ada beberapa cara untuk mendekteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 16

diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹

H. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik- turunkan.¹² Dalam analisis regresi linear sederhana digunakan peneliti untuk mengukur seberapa berpengaruh anatar variabel bebas (predictor) terhadap variabel terikat.

Jadi analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh tingkat pengunjung wisatawan terhadap pendapatan

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, h. 139

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

street vendors (PKL). Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y	= Pendapatan
α	= konstanta
β	= Koefisien Garis Regresi
X_1	= Kunjungan Wisata
e	= <i>Error</i>

I. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Ujit)

Uji parsial (uji statistik t) pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya adalah konstan. Adapun untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yakni $df = (n-k-1)$, dimana nilai n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

Hipotesisnya adalah :

- 1) $H_0 = b_1, b_2 = 0$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Uji yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan, yang artinya secara parsial variabel independen yakni (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni (Y), maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan, yang artinya secara parsial variabel independen yakni (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni (Y), maka hipotesis ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada

hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial dapat didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan pada hasil pengelolaan data melalui program SPSS Statistik Parametrik yaitu sebagaiberikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak Hipotesisnya

adalah :

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan dapat diterima atau dikatakan tingkat signifikansi (H_a diterima dan H_0 ditolak) yang artinya secara parsial variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yang berarti hipotesis diterima.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan dapat ditolak atau dikatakan tingkat signifikansi (H_a ditolak dan H_0

diterima) yang artinya secara parsial variabel independen (X_1 dan X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yang berarti hipotesis ditolak.

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi pada dasarnya menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen yaitu (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen yaitu (Y). Angka koefisien korelasi yang ditunjukkan dalam uji ini berguna dalam menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen yaitu (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen yaitu (Y). Dengan besaran penaksiran yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80–1,000	Sangat Kuat
0,60–0,799	Kuat
0,40–0,599	Cukup Kuat
0,20–0,399	Rendah
0,00–0,199	Sangat Rendah

J. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

a. Uji koefisien korelasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yang dapat dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi dalam variabel terikat pada model yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Dimana apabila nilai R^2 mendekati 1, maka terbukti bahwa ada hubungan yang kuat dan erat antara variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan model tersebut dibenarkan.¹³ Nilai koefisien determinasi mempunyai interval Nol sampai Satu ($0 \leq R^2 < 1$)

K. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel riset merupakan suatu batasan masalah ataupun spesifikasi dari variabel- variabel riset yang secara konkret berhubungan dengan kenyataan yang hendak diukur dengan memakai manifestasi dari hal- hal yang

¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23...* h. 189

hendak diamati, sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh periset lain. Ada pula definisi operasional variabel serta penanda variabel yang diteliti merupakan::

No	Variabel	Definisi konseptual Variabel	Indikator	Skala
1	kunjungan wisata	Kunjungan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek atau sementara dengan tujuan tidak mencari nafkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. What to do 2. What to buy 3. What to arrived 4. What to stay 	1-5
2	Pendapatan	Pendapatan adalah peningkatan pemanfaatan ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk 2. Harga 3. Tempat Lokasi 4. Waktu 	1-5

		kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.		
--	--	---	--	--